

## **Efektivitas *Aquabike Jetski World Championship* Untuk Mewujudkan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Tongging, Kabupaten Karo, Sumatera Utara**

**Angelin Novelvira Vega Br Sembiring<sup>1</sup>, Erika Revida<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sumatera Utara

Email: [angelynmaha11@gmail.com](mailto:angelynmaha11@gmail.com), [erika@usu.ac.id](mailto:erika@usu.ac.id)

Published: January, 2026

---

### **ABSTRAK**

Kebijakan pengembangan pariwisata merupakan upaya penting dalam meningkatkan daya tarik suatu wilayah, salah satunya melalui penyelenggaraan event internasional *Aquabike Jetski World Championship* di Desa Tongging, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, yang digagas oleh pemerintah bersama Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT). Event ini bertujuan untuk memperkenalkan Tongging sebagai destinasi sport tourism serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan BPODT, pemerintah daerah, pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat. Analisis data dilakukan menggunakan teori efektivitas Steers (1997) yang mencakup indikator produktivitas, adaptabilitas, pengembangan, kepuasan kerja, stabilitas, dan integrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini cukup efektif dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, citra pariwisata, dan pembangunan infrastruktur. Namun demikian, masih diperlukan upaya lanjutan agar manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan secara lebih merata serta berkelanjutan oleh seluruh masyarakat Desa Tongging.

**Kata Kunci:** Efektivitas Kebijakan, Sport Tourism, Pariwisata Berkelanjutan, *Aquabike Jetski World Championship*, Desa Tongging.

### **ABSTRACT**

*Tourism development policy is an important effort to enhance the attractiveness of a region, one of which is implemented through the organization of the international Aquabike Jetski World Championship event in Tongging Village, Karo Regency, North Sumatra, initiated by the government in collaboration with the Lake Toba Authority Agency (BPODT). This event aims to introduce Tongging as a sport tourism destination and to stimulate the economic growth of the local community. This study employs a descriptive method with a qualitative approach, utilizing interviews, observations, and documentation involving BPODT, local government, village authorities, business actors, and the community. Data analysis is conducted using Steers' (1997) effectiveness theory, which includes indicators of productivity, adaptability, development, job satisfaction, stability, and integration. The findings indicate that this policy is moderately effective in increasing tourist visits, improving the tourism image, and supporting infrastructure development. However, further efforts are still required to ensure that the economic and social benefits are distributed more evenly and sustainably among all residents of Tongging Village.*

**Keywords:** Policy Effectiveness, Sport Tourism, Sustainable Tourism, *Aquabike Jetski World Championship*, Tongging Village.

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus memperkuat identitas sosial dan budaya masyarakat. Indonesia sebagai negara dengan kekayaan alam dan budaya yang beragam memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Salah satu kawasan yang menjadi fokus pengembangan nasional adalah Danau Toba, yang ditetapkan sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas. Kawasan ini tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga nilai budaya yang kuat serta peluang ekonomi bagi masyarakat lokal.

Dalam rangka meningkatkan daya saing Danau Toba di tingkat internasional, pemerintah pusat dan daerah bersama Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT) menyelenggarakan event internasional Aquabike Jetski World Championship. Event ini dilaksanakan di beberapa kabupaten di sekitar Danau Toba, salah satunya Desa Tongging, Kabupaten Karo. Penyelenggaraan event sport tourism ini diharapkan mampu memperkenalkan Tongging sebagai destinasi wisata olahraga, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor UMKM, transportasi, dan jasa pariwisata.

Meskipun event ini menunjukkan peningkatan kunjungan wisatawan dan perhatian internasional, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan. Manfaat ekonomi belum dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi kendala, serta promosi pasca-event belum dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tujuan kebijakan dengan realitas di lapangan. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian untuk menilai sejauh mana efektivitas kebijakan penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship dalam mewujudkan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Tongging.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan tersebut dengan melihat dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pariwisata berbasis event yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas kebijakan penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Tongging, Kabupaten Karo. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT), Dinas Pariwisata Kabupaten Karo, Bappeda, pemerintah desa, pelaku usaha, serta masyarakat setempat, yang didukung dengan observasi lapangan dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan teori efektivitas Steers (1997) yang meliputi enam indikator, yaitu produktivitas, adaptabilitas, pengembangan, kepuasan kerja, stabilitas, dan integrasi, guna menilai sejauh mana kebijakan tersebut mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian terkait efektivitas Aquabike Jetski World Championship dalam mewujudkan pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Tongging, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Analisis ini dilakukan berdasarkan enam indikator efektivitas menurut Steers (1997), yaitu produktivitas, adaptabilitas, pengembangan, kepuasan kerja, stabilitas, dan integrasi. Penelitian ini menekankan bagaimana event berskala internasional tersebut memberikan dampak nyata baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, serta sejauh mana kebijakan yang diambil mampu mendorong pengembangan pariwisata secara berkelanjutan di kawasan Tongging.

### **1. Produktivitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship memberikan dampak positif terhadap produktivitas sektor pariwisata di Desa Tongging. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan selama event berlangsung mendorong bertambahnya aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor transportasi, kuliner, dan jasa pariwisata. Event ini juga berperan sebagai media promosi yang efektif dalam meningkatkan visibilitas Tongging sebagai destinasi sport tourism. Namun demikian, peningkatan produktivitas tersebut belum dirasakan secara merata karena manfaat ekonomi lebih banyak dinikmati oleh pelaku usaha yang berada di sekitar lokasi utama kegiatan.

### **2. Adaptabilitas**

Dari sisi adaptabilitas, pemerintah daerah dan masyarakat Desa Tongging menunjukkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang muncul akibat penyelenggaraan event internasional. Penyesuaian ini terlihat pada pengaturan lalu lintas, penyediaan layanan bagi wisatawan, serta perubahan pola usaha masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Meskipun demikian, adaptasi yang dilakukan masih bersifat sementara dan belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam perencanaan pariwisata jangka panjang.

### 3. Pengembangan

Indikator pengembangan menunjukkan adanya pembangunan dan perbaikan infrastruktur pendukung pariwisata di Desa Tongging, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan penataan kawasan wisata. Selain pembangunan fisik, event ini juga mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata. Namun, pengembangan tersebut masih perlu diperkuat melalui program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang, agar manfaat pengembangan dapat berkelanjutan.

### 4. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dirasakan oleh aparat pemerintah dan sebagian masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship. Rasa bangga sebagai tuan rumah event internasional menjadi motivasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Namun, bagi sebagian pelaku UMKM, tingkat kepuasan kerja masih belum optimal karena keterbatasan peluang ekonomi yang dirasakan selama event berlangsung.

### 4. Stabilitas

Dari aspek stabilitas, kebijakan penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship menunjukkan potensi keberlanjutan apabila didukung dengan perencanaan yang konsisten. Saat ini, dampak pariwisata masih sangat bergantung pada penyelenggaraan event tahunan dan belum diikuti dengan strategi pasca-event yang jelas dan terarah.

### 5. Integrasi

Integrasi antar pemangku kepentingan terlihat melalui kerja sama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, BPODT, serta masyarakat dalam penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship. Kolaborasi ini menunjukkan adanya sinergi lintas sektor dalam mendukung pengembangan pariwisata. Namun, koordinasi antar pihak masih perlu diperkuat agar manfaat kebijakan dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh masyarakat Desa Tongging.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship di Desa Tongging tergolong cukup efektif dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Event ini berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkuat citra Tongging sebagai destinasi sport tourism, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun demikian, efektivitas kebijakan ini masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal pemerataan manfaat ekonomi, keberlanjutan promosi, dan penguatan kapasitas masyarakat lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa perencanaan jangka panjang, peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan perbaikan tersebut, diharapkan kebijakan pariwisata berbasis event tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga mampu mewujudkan pembangunan pariwisata yang inklusif, berkelanjutan, dan berpihak pada kesejahteraan masyarakat Desa Tongging.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreis, F. De., & Carioni, M. (2019). A critical approach to the implementation of public policies. *Open Journal of Applied Sciences*, 9(5), 335–341. <https://doi.org/10.4236/ojapps.2019.95027>
- Anggraini, J. (2023). Pengaruh pelaksanaan event internasional terhadap pengembangan pariwisata. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 9511–9518.
- DeluxeTemplates.net. (2018). Teori efektivitas organisasi. Wordpress by NeoEase.
- Dianingratri, R., & Munandar, M. A. (2023). Efektivitas kebijakan publik dalam sektor pariwisata. *Public Service Journal*, 6(2), 36–41. <https://doi.org/10.15294/upsj.v6i2.42007>
- Hakim, A., Rahmani, N. A. B., & Harahap, R. D. (2024). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata Danau Toba. *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 419–433.
- Hasbullah, Aristin, R., Syaiful, S., Anam, S., & Kasanova, R. (2022). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kabupaten Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community*, 7(14), 63–72.

- Juliansyah, F. (2019). Efektivitas kebijakan pengelolaan alokasi dana desa (Skripsi). Universitas Sumatera Utara.
- Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 287–301. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.3.287-301>
- Remus, S. P., Tarmizi, H. B., & Daulay, M. (2022). Pengaruh ekonomi pariwisata terhadap masyarakat lokal. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 2, 1–10.
- Ristiyanti, S. D., & Prakoso, H. A. (2022). Upaya Indonesia dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Madani*.
- Salukh, J. Y., Pandie, D. B. W., & Fanggidae, A. H. J. (2023). Analisis pengembangan pariwisata super prioritas berkelanjutan di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 191–214. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8205683>
- Saputra, P. D. A. (2024). The importance of sustainable tourism development. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 207–217. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4613>
- Seran, M. Y., Hutagalung, S., Rudiyanto, R., Sandrio, L., & Rostiyanti, R. (2021). Strategi pengembangan pariwisata daerah. *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa*, 1(1), 27–42.
- Sutiarso, M. (2018). Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan melalui ekowisata.